

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengaplikasian sugesti perilaku takhayul dengan kepercayaan diri pada barista yang bekerja di Kota Yogyakarta. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara perilaku takhayul sebagai penguat untuk meningkatkan kepercayaan diri pada barista di kota Yogyakarta. Subjek penelitian sebanyak 59 barista, yang bekerja di *coffee shop* area Kota Yogyakarta, dengan minimal SMA atau sederajat. Alat kur yang digunakan adalah kuisioner atau skala kepercayaan diri dan skala perilaku takhayul, yang dibuat oleh peneliti kemudian dikonsultasikan dengan profesional *judgement* (Dosen Pembimbing). Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah korelasi *product moment karl pearson*. Berdasarkan analaisis yang telah dilakukan diketahui koefisien korelasi (r_{xy}) = -0,042 dengan nilai $p = 0,754$ ($p > 0,050$). Sehingga dapat disimpulkan tidak ada korelasi antara perilaku takhayul dengan kepercayaan diri pada Barista di Kota Yogyakarta.

Kata Kunci : Kepercayaan diri, Barista, Perilaku Takhayul.

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between the application of superstitious behavior with self-confidence in barista who work in Yogyakarta city. The hypothesis in this research that there is a positive relationdhip between superstitious behavior as a reinforcement to increase self-confidence in baristas of Yogyakarta city. Research subject was 59 baristas who work in Yogyakarta city, with minimum of high school education or equivalent. The scale that used is a questionnare or self-confidence scale and superstitious behavior scale who made by researcher, then consultation with lecturer. The techcnique analysis data that used to test hypothesis is correlation product moment carl pearson. Based on the analysis has been done, it's known that the correlation coefficient is $(r_{xy}) = 0,042$ dengan p value $= 0,754$ ($p > 0,050$). The concluded was there is no correlation between self-confidence of baristas in Yogyakarta city and superstitious behavior.

Keyword : Self-confidence, Barista, Superstitious Behavior